

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Setelah menguraikan pembahasan mengenai pengaruh modal kerja, likuiditas, dan *leverage* terhadap profitabilitas pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk tahun 2010-2014, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F pada tingkat kepercayaan 95% diketahui bahwa semua variabel bebas secara bersama dan simultan tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk tahun 2010-2014. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh modal kerja, likuiditas, dan *leverage* terhadap profitabilitas secara signifikan pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk tidak terbukti.
2. Hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa modal kerja (*working capital turnover*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk tahun 2010-2014. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas secara signifikan pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk tidak terbukti.

3. Hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk tahun 2010-2014. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas secara signifikan pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk tidak terbukti.
4. Hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa leverage (*debt ratio*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk tahun 2010-2014. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh leverage terhadap profitabilitas secara signifikan pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk tidak terbukti.
5. Hasil pengujian menggunakan koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,214 yang menunjukkan bahwa hanya sebesar 21,4% dari variasi *return on assets* dapat dijelaskan oleh *working capital turnover*, *current ratio*, dan *debt ratio*, sedangkan sisanya sebesar 78,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

## 5.2. Saran

Melihat hasil penelitian dan uraian pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya harus lebih efektif dalam pengelolaan modal kerja, agar *working capital turnover* perusahaan dapat lebih efisien dan dapat meningkatkan profitabilitas, walaupun dalam hasil pengujian hipotesis sebelumnya modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*), namun *return on assets* dapat dijelaskan oleh *working capital turnover*, *current ratio*, dan *debt ratio*, sehingga ketika modal kerja dikelola dengan baik maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Manajemen perusahaan hendaknya tetap menjaga kestabilan likuiditasnya dengan baik, seperti menjaga kestabilan aktiva lancar dengan hutang lancarnya, sehingga perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau yang akan segera jatuh tempo. Likuiditas yang tinggi memang dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi pada perusahaan, namun likuiditas yang terlalu tinggi belum tentu menjamin profit yang tinggi pula bagi perusahaan.
3. Perusahaan hendaknya mempertahankan jumlah hutangnya, karena apabila dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda, jika hutang perusahaan meningkat maka akan mengurangi profit perusahaan, sehingga perusahaan perlu meningkatkan produktivitas dari hutang yang didapatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan *profit margin*-nya, sehingga perusahaan tetap dapat membayar beban bunga saat membayar hutang.